

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri (Siregar et al., 2021). Pendidikan adalah suatu proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Pendidikan memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan Pendidikan merupakan perubahan perilaku yang direncanakan dalam aktivitas belajar mengajar (Pristiwanti et al., 2022).

SMK atau sekolah Menengah Kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang akan menciptakan dan menyiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja. Pada dasarnya lulusan SMK diharapkan menjadi tenaga yang siap pakai untuk industri dengan profesionalitas yang matang serta handal (Febriana, 2022). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Telkom 2 Medan merupakan salah satu pendidikan yang bergerak dibidang kejuruan yang mengarah pada kompetensi kerja didunia usaha. SMK Telkom 2 Medan terdapat beberapa program studi keahlian, salah satunya program studi Tata Boga. Salah satu mata pelajaran di kelas XI yaitu Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental, Mata pelajaran tersebut mempelajari tentang appetizer, soup, main course dan dessert. Selain mempelajari teori, siswa juga melakukan kegiatan praktek membuat hidangan utama (main course) salah satunya adalah olahan

pasta. Pasta adalah produk makanan yang terbuat dari tepung terigu, air, dan telur yang diolah menjadi adonan kental, dicetak menjadi berbagai bentuk, dan dikeringkan. Pasta merupakan makanan pokok di beberapa negara Eropa seperti Italia (Santosa, 2021). Siswa harus mampu mengolah berbagai macam hidangan tersebut. Untuk mendukung keberhasilan siswa dalam melaksanakan pembelajaran perlu adanya dukungan dari orang tua.

Dukungan orang tua adalah segala bentuk bantuan yang diberikan oleh orang tua, baik berupa materi, emosional, maupun informasi, yang dapat membantu anak dalam mencapai tujuannya. Dukungan dari orang tua, seperti membantu mengerjakan tugas praktik, memantau kegiatan belajar, dan memberikan motivasi, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa (Sinaga, 2022).

Selain dukungan orang tua siswa juga harus mempunyai disiplin belajar. Disiplin belajar adalah kunci sukses untuk mencapai prestasi akademik yang gemilang. Dengan menanamkan kebiasaan belajar yang teratur, fokus, dan bertanggung jawab, siswa dapat mengoptimalkan potensi dirinya agar dapat meraih hasil yang membanggakan. Disiplin belajar terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan keteraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial (Lase, 2021).

Berdasarkan hasil observasi penulis (Juni, 2024) di SMK Telkom 2 Medan diperoleh data bahwa tidak semua siswa mencapai nilai KKTP (Kriteria

Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada mata pelajaran Pengolahan dan Penyajian Makanan Kontinental. KKTP yang diterapkan SMK Telkom 2 Medan adalah 85. Berdasarkan data yang diperoleh dari 48 siswa, 4 (8,34%) orang siswa mendapat nilai dengan kategori A, 17 (35,4%) orang mendapat nilai B, 5 (10,4%) siswa mendapat nilai C dan 22 (45,8%) siswa mendapat nilai D. Berdasarkan data tersebut masih ada siswa yang memperoleh nilai C dan D, faktor penyebab rendahnya nilai siswa diduga mengalami kesulitan dalam melakukan praktek. Hasil praktek olahan pasta belum memenuhi kriteria yang baik, siswa masih banyak yang gagal seperti pasta yang tidak dimasak secara *al dente*, daging ayam giling yang kurang matang, serta rasa yang kurang asam. Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan, dan tidak fokus saat guru menjelaskan resep sehingga hasil praktek siswa belum mencapai KKTP. Selain itu diduga dukungan dari orang tua masih rendah dan disiplin belajar siswa juga masih kurang.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar Dan Dukungan Orang Tua Dengan Hasil Praktek Olahan Pasta di SMK TELKOM 2 Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya disiplin belajar pada diri siswa.
2. Rendahnya kompetensi siswa pada disiplin belajar.
3. Kurangnya dukungan orang tua dalam proses belajar siswa.
4. Kurangnya dukungan material yang diberikan orang tua.

5. Kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti praktek.
6. Rendahnya hasil praktek siswa pada praktek olahan pasta.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin belajar dibatasi pada ketepatan waktu dalam praktek, membiasakan mengikuti aturan praktek, tata tertib berpakaian saat praktek, menggunakan fasilitas.
2. Dukungan orangtua dibatasi pada dorongan, memperhatikan, material, dan tanggung jawab.
3. Hasil praktek olahan pasta dibatasi pada membuat spaghetti bolognese.
4. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Telkom 2 Medan.

1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana disiplin belajar siswa ?
2. Bagaimana dukungan orang tua siswa ?
3. Bagaimana hasil praktek siswa pada olahan pasta ?
4. Bagaimana hubungan disiplin belajar dengan hasil praktek siswa pada olahan pasta ?
5. Bagaimana hubungan dukungan orang tua dengan hasil praktek siswa pada olahan pasta ?
6. Bagaimana hubungan disiplin belajar dan dukungan orang tua dengan hasil praktek olahan pasta ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian untuk mengetahui:

1. Disiplin belajar siswa.
2. Dukungan orang tua siswa.
3. Hasil praktek olahan pasta.
4. Hubungan Disiplin Belajar dengan hasil praktek olahan pasta.
5. Hubungan Dukungan Orang Tua dengan hasil praktek olahan pasta.
6. Hubungan Disiplin Belajar dan Dukungan Orang Tua dengan hasil praktek olahan pasta.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah wawasan dan sebagai referensi bagi mahasiswa. Bagi guru, diharapkan dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Bagi orangtua dapat menumbuhkan kesadaran pentingnya dukungan orang tua dalam proses belajar siswa.